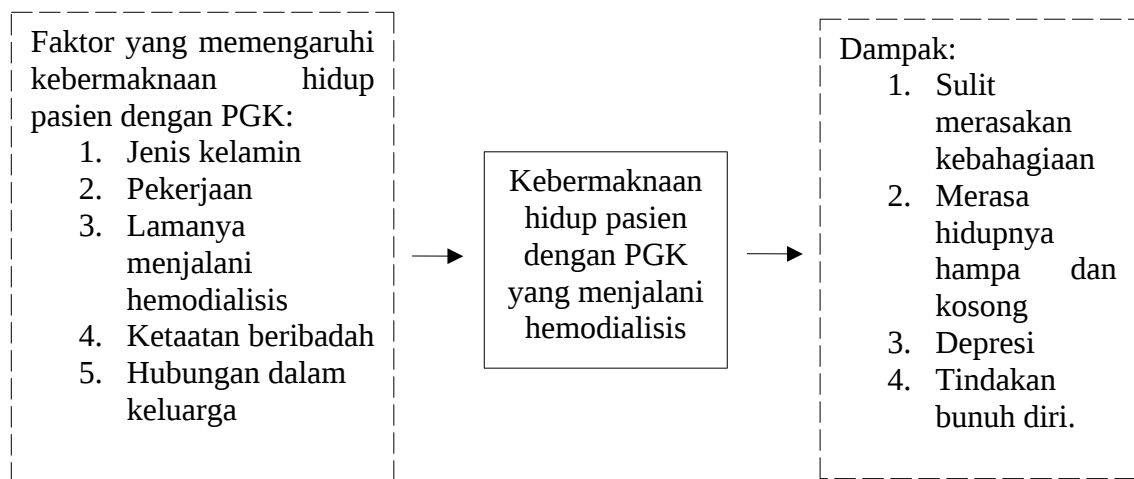


## BAB III

### KERANGKA KONSEP


#### A. Kerangka Konsep

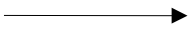
Kerangka konsep merupakan kerangka hubungan antara konsep – konsep yang akan diukur atau diamati melalui penelitian yang akan dilakukan (Masturoh & Anggita T, 2018). Adapun kerangka konsep pada penelitian ini :



#### Keterangan:

 = Variabel yang tidak diteliti

 = Variabel yang diteliti

 = Arah penelitian

Gambar 2 Kerangka Konsep Gambaran Kebermaknaan Hidup Pasien dengan Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Wangaya Kota Denpasar Tahun 2021

## B. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lainnya) (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini akan diteliti satu variabel yaitu, gambaran makna hidup pasien dengan penyakit ginjal kronik di ruang hemodialisis RSUD Wangaya Kota Denpasar.

## C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data. Pada saat akan melakukan pengumpulan data, definisi operasional yang dibuat mengarahkan dalam pembuatan dan pengembangan instrumen penelitian. Sementara pada saat pengolahan dan analisis data, definisi operasional dapat memudahkan karena data yang dihasilkan sudah terukur dan siap untuk diolah dan dianalisis. (Masturoh & Anggita T, 2018). Maka definisi oprasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Definisi Operasional Gambaran Kebermaknaan Hidup Pasien dengan Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Wangaya Kota Denpasar Tahun 2021**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
1	Kebermaknaan Hidup	Kebermaknaan hidup adalah warna kehidupan yang sifatnya personal, unik, dan temporer serta dapat diraih	MLQ ( <i>Meaning in Life Questionnaire</i> ) terdiri dari 10 pertanyaan yang telah	Ordinal Menurut Aritonang dkk. (2018), kebermaknaan hidup dibagi menjadi tiga

---

ketika individu merasa bahagia maupun dalam penderitaan. Makna hidup memiliki kaitan erat dengan perasaan dan penerimaan diri. Individu yang mampu menerima dirinya meski dalam sebuah penderitaan akan selalu merasakan kebahagiaan dan hidup yang berarti ( <i>meaningful</i> ).	teruji validitas dan reabilitas oleh Aritonang dkk. (2018), dengan skala 1-4.	tingkat yaitu: 1. Kebermaknaan hidup rendah skor 10-27 2. Kebermaknaan hidup sedang skor 28-35 3. Kebermaknaan hidup tinggi skor 36-40
--	---	---

---